

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis yang peneliti gunakan yakni metode *kuantitatif*, dimana jenisnya terstruktur dari awal sampai pembuatan desain penelitiannya, dimana desain penelitian yang dipakai yakni kausalitas yaitu pengujian untuk menentukan sebab akibat antara perubahan independent yang menyebabkan dependent. (Mustafa et al., 2020: 13). Data dikumpulkan dari peneliti melalui survei yang disampaikan melalui Google Forms. Karena mendukung penyajian data dalam bentuk tabel, grafik bahkan gambar, keakuratan data tersebut kemudian dianalisis dengan berbagai analisis linier.

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat iteratif, yakni. Tinjauan retrospektif dari *study* sebelumnya tentang variabel dan indikator, literatur penelitian dan metode analisis yang digunakan.

#### **3.3. Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

PT. Rodamas Makmur Motor merupakan perusahaan yang bergerak dibidang retail yang beralamat di Jl. Yos Sudarso Sei Baloi di Kota Batam.

### 3.3.2. Periode Penelitian

Penelitian diberlakukan antara bulan *September* 2021 hingga *January* 2022

lihat tabel di bawah ini :

**Tabel 3. 1** Jadwal Penelitian

Keterangan	Bulan					
	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Pengajuan Judul						
Bab 1						
Bab 2						
Bab 3						
<i>Quesionere</i>						
Analisis Data						
Bab 4						
Bab 5						
Daftar Pustaka						
Daftar Isi						
Abstract						
Penyerahan Hasil						
Sidang Skripsi						
Pengumpulan Skripsi						

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Sebuah populasi adalah kombinasi dari individu yang berbeda dengan karakteristik yang telah ditetapkan. Jika seorang peneliti ingin sampai pada suatu

kesimpulan yang akurat dan dapat dipercaya untuk tujuan penelitiannya. (Yusuf, 2017: 145). Populasinya sebanyak Karyawan PT Rodamas Makmur Motor di Kota Batam sebanyak 150 penduduk.

#### **3.4.2. Teknik Penentuan Sampel**

Sampel adalah sebagian himpunan yang dipilih dan mewakili himpunan. (Yusuf, 2017: 150). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *non probability sampling*, yakni peneliti secara acak memilih anggota untuk penelitian. dengan jumlah sampel 150 orang.

#### **3.4.3. Teknik Sampling**

Penelitian menggunakan *sampling* jenuh, yakni seluruh populasi dalam penelitian sebanyak 150 orang dijadikan sampel penelitian secara keseluruhan.

### **3.5. Sumber Data**

Sumber data yang peneliti gunakan pada penelitian ialah :

#### **1. Data Primer**

Merupakan Data didapatkan secara langsung. Data primer dalam *study* ini dipertemukan hasil survei distribusi yang dilakukan melalui *Google form* terhadap responden yakni karyawan PT Rodamas Makmur Motor di Kota Batam.

#### **2. Data Sekunder**

Merupakan Data diperoleh dari beberapa sumber yang sudah ada sebelumnya.

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Sistem pengumpulan informasi: kartu identitas (pewawancara, latar belakang), surat menyurat (buku, majalah) dan lokasi (penampil gambar).

#### 1. *Person*

Mengumpulkan data melalui formulir Google yang dikirimkan kepada responden dan digunakan sebagai utama untuk tanggapan. Ekspresi mendapat sejumlah poin tertentu. Peneliti menggunakan skala Likert untuk mengukur perilaku atau pendapat seseorang.

#### 2. *Paper*

Peneliti menggunakan *referency of book* dan juga mencari bantuan dari jurnal, studi literatur lain.

#### 3. *Place*

Yang dilakukan peneliti dengan mendapatkan datanya mengamati daerah penelitian.

### 3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

*Definition Operational* maknanya suatu variabel menspesifikasikan kegiatan untuk mengukur variabel tersebut (Mustafa et al., 2020: 33).

Operasional penelitian ini dipaparkan pada *table* berikut :

**Tabel 3. 2** Operasional Variable Penelitian

<i>Variable</i>	<i>Defenition</i>	<i>Indikacor</i>	<i>Scale</i>
Kompensasi	<i>Compensassion</i> ialah	1. Gaji	Likert

(X <sub>1</sub> )	bentuk rasa balasjasa baik berupa finansial maupun non finansial kepada karyawan karena telah memberikan kinerja yang terbaik kepada perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan	Upah Insentif Imbalan Bentuk Subsid (Toni & Siagian, 2021: 756)	
Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )	<i>Motivation</i> ialah keinginan yang datang berasal seorang pemrakarsa tujuan untuk mendorong keinginan melakukan sesuatu di tempat kerja untuk mencapai tujuan tertentu.	<i>Physiological Needs</i> <i>Safety Needs</i> <i>Social Needs</i> <i>Appreciation Needs</i> <i>Self-Actuality Needs</i> (Latief et al., 2018: 40)	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang diselesaikan oleh karyawan sesuai dengan tanggungjawab ditetapkan perusahaan terhadap karyawan.	Kualitas Pekerjaan Ketepatan Waktu Inisiatif Kemampuan Komunikasi (Syafitri & Wasiman, 2020: 109-110)	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2021

### 3.8. Metode Analisis Data

#### 3.8.1. Analisis Deskriptif

Jenis analisis ini digunakan untuk menjelaskan karakteristik responden dalam hubungannya dengan variabel-variabel penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis (Handayani, 2020: 86). Metode analisis ini menguraikan informasi mengenai variabel independent yaitu variabel Kompensasi (X<sub>1</sub>), Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) dan variabel terikat Kinerja Karyawan (Y).

Tabel rasio yang diperoleh dengan rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan kriteria analisis deskriptif :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3. 1** Range Scale

**Sumber:** Peneliti, 2020

$$RS = \frac{150(5-1)}{5} = 120$$

Keterangan:

RS : *Range Scale*

N : Total Responden

M : Total Opsi Jawaban

Tanggapan responden disesuaikan dengan kategori skala dan kategori mana :

**Tabel 3. 3** Katagori Rentang Skor

<i>Range Category of Score</i>	<i>Criteria</i>
150-270	Sangat Tidak Baik
271-391	Tidak Baik
392-512	Netral
513-633	Baik
634-754	Sangat Baik

### 3.8.2. Uji Kaulitas Data

#### 3.8.2.1. Uji Validitas

Mengevaluasi keakuratan artikel penjelas ketika Anda mengukur variabel yang diuji. Sebuah catatan penjelasan dikatakan berharga ketika itu faktual. Uji validasi memungkinkan pengguna untuk menggunakan korelasi waktu produk,

yaitu, untuk mengkorelasikan pendapat setiap item dengan skor keseluruhan. *Coeffisient correlation product momment* disesuaikan rumus berikut (Sugiyono, 2017: 341):

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

### Rumus 3. 2 Correlation ProductMoment

**Sumber:** (Sugiyono, 2017: 341)

$r_{xy}$  = *Coefficient Correlation ProductMoment*.

$\sum X$  = Penjumlahan *Variable X*.

$\sum Y$  = Penjumlahan *Variable Y*

$N$  = Banyaknya Data.

$\sum XY$  = Penjumlahan Perkalian *Variable X* dan *Y*.

Pada uji *correlation* digunakan *value* signifikansi 0,05. Besar sampelnya adalah 150 orang. Maka  $r_t$  tabelnya adalah  $df = (N-2)$  jadi  $df = (150-2) = 148$ . Jadi tabelnya adalah 0,1603. Jikahasilnya  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Ini berarti bahwa informasi tersebut diyakini dapat diandalkan. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hasilnya menunjukkan data yang tidak valid.

### 3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji *reliable* yakni *consistency* satu set pengukuran atau satu set alat ukur.

Dikatakan reliabel jika *Conbrach Alpha*  $> 0,6$  (Doli, 2019:109).

$$r_{11} = \left( \frac{n}{k-1} \right) \left( \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2 t} \right)$$

### Rumus 3. 3 Cronbach's Alpha

**Sumber:** (Doli, 2019: 109)

Keterangan:

R11 : *Reliable* Pernyataan

N : *Total Item Statement*

$\sum \sigma b^2$  : *Total Varians Score*

$\sigma^{2/t}$  : *Varians Total*

**Tabel 3. 4** Kriteria Koefisiensi Reliable

<i>Interval</i>	<i>Criteria</i>
<0,200	SangatRendah
0,2-0,399	Rendah
0,4-0,5999	Cukup
0,6-0,7999	Tinggi
0,8-1,00	SangatTinggi

**Sumber:** (Doli, 2019; 109)

### 3.8.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1. Uji Normalitas

Menentukan distribusi normal dari besaran-besaran lainnya. Model regresi dikatakan baik jika residualnya berdistribusi normal. Dapat digunakan dengan uji standar, uji histogram, *P-chart normal*, *Chi Square*, *Skewness and Kolmogorov Smirnov*. Sebelumnya dilakukan analisis terlebih dahulu diverifikasi. Distribusi data yang normal dianggap baik saja.  $sig > \alpha = 0,05$  berarti data terdistribusinormal dan  $sig < \alpha = 0,05$  berarti data tidak berdistribusi *nourmal*. (Doli, 2019: 114-115).



### 3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dengan model regresi linier berganda. Korelasi tinggi berarti korelasi antara variabel independen dan dependen terputus. Pengecekan multiple connection dapat ditelusuri nilai VIF, ketetapan nilai  $VIF < 10$  berarti tidak ada *multicolinearity* dan nilai  $VIF > 10$  berarti *multicolinearity*. (Doli, 2019: 120).

### 3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Mengevaluasi apakah varians dari populasi adalah sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik jika nilai probabilitas kuadrat Obs  $R > 0,05$ , artinya tidak ada standar deviasi variabel atau sebaliknya (Saptutyningsih & Setyaningrum, 2019: 194).

## 3.8.4. Uji Pengaruh

### 3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Apakah dua atau lebih variabel independen mempengaruhi *variable dependent*. (Saptutyniingsih & Setyaningrun, 2019: 190) ialah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

**Rumus 3. 4** Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Saptutyniingsih & Setyaningrun, 2019: 190)

Dimana:

$Y = Variable$  Terikat (Kinerja Karyawan ).

$A = Value$  of Constant.

$B$  = Value of coefecient regression.

$x_1$  = Variable Independent 1 (Kompensasi)

$x_2$  = Variable Independent 2 (Motivasi Kerja)

$x_n$  = Variable ke-n.

### 3.8.4.2. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R_2$  melihat seberapa baik menjelaskan variabel bebas. Jika  $R_2$  lebih besar berarti proporsi temporal *variable dependent* yang dipengaruhi oleh *variable independent* lebih besar, dan sebaliknya jikalau  $R_2$  lebih kecil, persentase variabel dependen akan lebih kecil. (Riyanto & Hatmawan, 2020: 141).

## 3.9. Uji Hipotesis

### 3.9.1. Uji T (Parsial)

Difungsikan menguji *variable* yang terpengaruh secara parsial yaitu *variable independent* dan *variable dependent*.

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3. 5** Thitung

**Sumber:** (Ismail, 2018: 278)

Keterangan:

T = Nilai  $t_{hitung}$ .

r = Coefecient correlation.

$r^2$  = Coefecient determinant.

$n$  = Total sample.

Nilai *significant* adalah 5%. *Criteria* pengujian :

1. Ditetapkan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$

Hipotesa ke-1

$H_0$  : Kompensasi tidak mempengaruhi Kinerja Karyawan.

$H_a$  : Kompensasi mempengaruhi Kinerja Karyawan.

Hipotesa ke-2

$H_0$  : Motivasi Kerja tidak mempengaruhi Kinerja Karyawan.

$H_a$  : Motivasi Kerja mempengaruhi Kinerja Karyawan.

2. Katagori Penilaian:

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< 0,05$ .

- b.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $> 0,05$ .

### 3.9.2. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh *variable independent*, *variable dependent* secara bersamaan. Hasilnya dipublikasikan SPSS sebagai hasil uji F dapat ditelaah pada tabel ANOVA. Tes konkurensi dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2) / (n-k -1)}$$

**Rumus 3. 6** Fhitung

**Sumber:** (Ismail, 2018: 278)

Dimana:

$K$  = Total *variable independent*.

$n$  = banyaknya data.

$F_h$  = *Coefecient F*.

$1$  = *constant*.

*Criteria* pengujiannya ialah :

Ditetapkan perumus  $H_0$  *and*  $H_a$  Hipotesis 3:

$H_0$  : Kompensasi dan Motivasi Kerja tidak mempengaruhi secara simultan terhadap Kinerja Karyawan

$H_a$  : Kompensasi dan Motivasi Kerja mempengaruhi secara simultan Kinerja Karyawan

Kesimpulannya Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ataau Haditerima jikanilai *significant*  $< 0,05$ , atausebaliknya.